

**INTERPRETASI MAKNA WASILAH DALAM ALQURAN: STUDI
TERHADAP PENAFSIRAN M. QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR
AL-MISHBAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir

Oleh:

ZULFI WIDIA FITRI

NIM. 0403182062



FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul:

**INTERPRETASI MAKNA *WASILAH* DALAM ALQURAN: STUDI
TERHADAP PENAFSIRAN M. QURAIH SHIHAB DALAM TAFSIR
AL-MISHBAH**

Oleh:

ZULFI WIDIA FITRI

NIM: 0403182062

Telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji
dalam Ujian Munaqasyah Skripsi serta dapat disetujui dan disahkan sebagai
persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi
Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Medan, 06 Agustus 2022

Menyetujui,

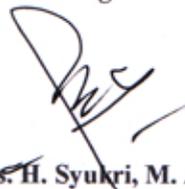
Pembimbing I



Dr. Zulkarnaen, M. Ag

NIP. 197401112003121006

Pembimbing II



Drs. H. Syukri, M. Ag

NIP. 195711141996031001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zulfi Widia Fitri
NIM : 0403182062
Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir
Judul Skripsi : Interpretasi Makna Wasilah Dalam Al-Quran: Studi Terhadap
Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah

Skripsi dengan judul tersebut telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Strata-1 (S-1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Medan, 23 Agustus 2022 M

26 Muharram 1444 H

Panitia sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara Medan,

Ketua,



Dr. Adenan, MA

NIP. 196906151997031002

Sekretaris,



Yuzaidi, M. Th

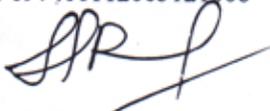
NIP. 198910032019031009

Dewan Penguji



Dr. Zulkarnaen, M. Ag

NIP. 197401112003121006

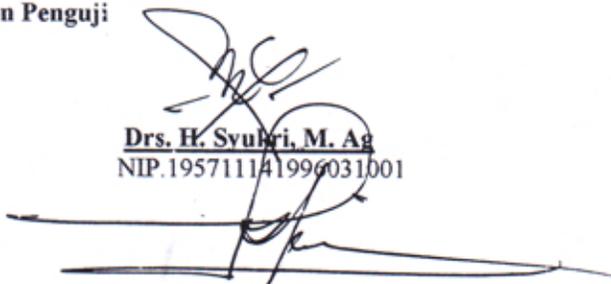


Dr. H. M. Roihan Nasution, M. A

NIP. 1960081720142014111001

Drs. H. Svulri, M. Ag

NIP. 195711141996031001



Dr. Indra Harahap, M. A

NIP. 196312312006041030

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

UIN Sumatera Utara



Prof. Dr. H. Amroeni Drajat, M. Ag

NIP. 196502121994031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfi Widia Fitri
NIM : 0403182062
Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir
Tempat/Tgl Lahir : Limau Saring, 16 Januari 1999
Alamat : Plasma III, Jorong Bukit Nilam, Aua Kuniang, kec.
Pasaman, kab. Pasaman Barat.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Interpretasi Makna *Wasilah* Dalam Al-Quran: Studi Terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah”** benar-benar hasil karya saya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalam penulisan ini, maka kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 06 Agustus 2022

Hormat saya



ZULFI WIDIA FITRI

NIM. 0403182062

ABSTRAK



Nama : Zulfi Widia Fitri
Nim : 0403182062
Judul Skripsi : Interpretasi Makna *Wasilah* Dalam Alquran: Studi Terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah
Pembimbing I : Dr. Zulkarnaen, M. Ag
Pembimbing II : Drs. Syukri, M. Ag

Upaya mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah dan mengikhhlaskan ibadah kepadaNya merupakan hakikat dari makna *Alwasilah* yang disuruh oleh Nabi Muhammad ﷺ dan yang dikatakan kebanyakan ulama. Para ulama sepakat tentang kebolehan *tawassul/wasilah* dengan amal baik, tetapi berbeda pendapat pada *tawassul* dengan para nabi dan para wali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interpretasi M. Quraish Shihab terhadap makna wasilah dalam Alquran didalam tafsir Al-Misbah, hakikat wasilah/tawassul dalam islam serta perbedaan pandangan M. Qurasih Shihab dengan para mufassir lain tentang makna wasilah/tawassul. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode tafsir maudhu'i (tematik). Pendekatan yang digunakan adalah kepustakaan (*Library Research*) penelitian yang dilakukan terhadap literatur-literatur yang ada diperpustakaan terutama yang berkaitan dengan kitab tafsir, buku dan sumber yang berkaitan dengan tawassul dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun metode pengumpulan datanya adalah dengan metode pengumpulan berupa buku-buku dan kitab tafsir yang berkaitan dengan wasilah/tawassul.

Hasil penelitian ini adalah bahwa interpretasi M. Quraish Shihab terhadap makna wasilah dalam Alquran adalah suatu perbuatan atau ibadah berdo'a yang menyambung dan mendekatkan diri kepada Allah. M. Quraish Shihab mengatakan tidak apa berdo'a dengan menyebut nama Nabi Muhammad baik ketika hidup ataupun sesudah wafatnya dengan pengertian tetap Allah lah yang maha mengabulkan permohonan. Berdoa kepada Allah dengan harapan meminta didasari kecintaannya kepada orang yang lebih dekat kepada Allah dari pada dirinya. Maka ketika itu cintanya kepada nabi dan wali tersebut yang berperan memohon. Pendapat ini berbeda dengan pendapat ulama tafsir lainnya yang mengatakan bahwa hakikat wasilah yang sebenarnya adalah taqarrub ilallah (mendekatkan diri kepada Allah). Dan menjadikan diri sendiri adalah perantaranya dengan melakukan ibadah dan mengatakan "Tidak ada makhluk yang bisa dimintai, dan tak seorangpun boleh mengatakan, Aku memohon kepadaMu (Tuhan) dengan hak para NabiMu". Adapun hakikat wasilah/tawassul yaitu percaya penuh bahwa hanya Allah lah yang mengabulkan permintaan hamba, sesuatu yang dijadikan wasilah hanyalah sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Kata Kunci : Interpretasi, Wasilah, Tawassul.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Interpretasi Makna Wasilah Dalam Al-Quran: Studi Terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S.1) pada jurusan Ilmu Alquran Tafsir di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI) dengan tepat waktu. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Saw yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ribuan terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Herman (Alm) dan ibunda Yasmina, orang tua hebat yang telah rela berjuang dengan segenap kemampuan dan rasa Ikhlas untuk membiayai pendidikan saya agar saya dapat menjadi anak yang insyaallah berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, agama, serta bangsa dan negara.

2. Adik saya tercinta yaitu Zukirman Arif Izaki yang sudi kiranya selalu menyemangati, mendukung dan mendo'akan saya beserta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Muhammad Hidayat, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Sumatera Utara.
7. Bapak Hermansyah, M. A selaku staff jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir yang sudah mau bersusah payah mendengarkan keluh kesah kami selaku mahasiswa semester akhir dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Dr. Zulkarnaen, M. Ag selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, dukungan dan pembelajaran kepada saya dalam kepenulisan Skripsi ini.
9. Bapak Drs. Syukri, M. Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, dan pembelajaran kepada saya dalam kepenulisan Skripsi ini.
10. Ibunda Husna Sari Siregar, M. A selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada saya sejak masuk dunia perkuliahan sampai sekarang.

11. Segenap para Ibu dan Bapak Dosen Jurusan Ilmu Alquran Tafsir serta Dosen-dosen yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
12. Kepada kawan seperjuangan saya yaitu Nikmah Rangkuti, S.Ag dan Wilda Wulandari,S.Pd yang selalu mendukung, memotivasi dan setia mendengarkan keluh kesah saya sehingga penulis selalu bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Tak lupa juga penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan sekaligus kawan sealumni grup Bonsai yaitu Wilda Wulandari Sitompul, S.Pd, Rahmadani Nasution, S.Pd, Hanum Lestari Ningsih, S.Ag, Nikmah Rangkuti, S.Ag, Riski Maulida, S.Pd, Muhammad Martua, S.Pd, Akram Asadi Siregar, S.Pd, Muhammad Saputra, S.H, Hasan Rahman Nasution, S.E yang telah memberikan partisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, yang selalu memberikan bantuan, semangat moril dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Ribuan terima kasih juga saya ucapkan kepada para Muallimah pengasuhan putri Darul Quran yaitu kak Siti Arifah Syam, M.H, kak Yennika Batubara, M.E, kak Irma Suryani, S.Pd, kak Nur Jannah Dalimunthe, kak Sri Mahyuni Dalimunthe S.Pd, kak Nur Rini Ritonga, S.Pd, Wilda Wulandari Sitompul, Nahda Arlisa Irdianto, Astri Khoiriyah Rambe, Purnama Sari Dalimunthe yang sudi kiranya mengajari, mendukung, menghibur dikala suntuk dan memotivasi saya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

15. Semua sahabat IAT B stambuk 2018 yang terbaik yang sudah menemani dan mengisi hari-hari dari semester rendah sampai dijenjang akhir ini dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

16. Terakhir untuk orang-orang yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis dimanapun ia berada. Sehingga penulis bersemangat dalam penyelesaian skripsi ini. semoga Allah swt selalu memberi kebaikan dan menjaganya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.



Medan, 24 Februari 2022

Penulis



Zulfi Widia Fitri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nim: 0403182062

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing kedalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini berarti penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta pangkatnya.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543bJU/1987.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain		koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab, sama seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal monoftong (tunggal) dan diftong (rangkap).

- a. Vokal monoftong (tunggal) merupakan vokal yang tunggal dalam bahasa Arab, ketentuan ahli aksaranya sebagai berikut: Vokal diftong

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhommah

- b. (Rangkap) merupakan vokal yang rangkap dalam Bahasa Arab, ketentuan ahli aksaranya sebagai berikut :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَي	Ai	A dan i

و	Au	A dan u
---	----	---------

3. Vokal Panjang

Ahli aksara vokal panjang yaitu (mad), dalam bahasa arab dilambangkan dengan huruf dan harakat, yaitu :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ا	Ā	A dengan garis di atas
ي	Ī	I dengan garis di atas
و	ū	U dengan garis di atas

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : /I/ Baik itu diikuti huruf syamsiah maupun huruf qomariah, contoh : al-rijāl bukan ar-rijāl.

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau Tasydīd yang dalam tulisan arab di lambangkan dengan tanda *tasydid* (ّ) pada ahli aksara dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah. Namun tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Contoh : الضرور tidak ditulis ad-darūrah melainkan al-darūrah.

6. Ta Marbūtah

Transliterasi pada ta marbutah ada 2 yaitu :

- a) *Ta marbutah* hidup yaitu yang mendapat harakat fathah, kasrah, dommah, transliterasinya yaitu /t/.
- b) *Ta marbutah* mati yaitu yang berharakat sukun, transliterasinya /h/.

Jika suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu transliterasinya /h/.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ahli aksara huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku pada (EYD), diantaranya digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu diikuti oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital pada penulisan Allah hanya berlaku pada tulisan arabnya memang lengkap demikian, dan kalau penulisannya di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

8. Tajwid

Untuk kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang penting dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

9. Singkatan:

1. Q.S : Quran Surah
2. RI : Republik Indonesia

3. Hal : Halaman
4. SWT : Subhanahu wa ta'ala
5. SAW : Shallallahu 'alayhi wa salam
6. HR : Hadis Riwayat
7. No : Nomor
8. NIP : Nomor Induk Penduduk
9. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
10. Terj : Terjemahan
11. A.s : 'Alaihi al-salam



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Batasan Istilah	13
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Sumber Data.....	17
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
4. Analisis Data	17
G. Sistematika pembahasan	18

BAB II

MUHAMMAD QURAIISH SHIHAB DAN KITAB TAFSIR AL-MISBAH

A. Muhammad Quraish Shihab

1. Kelahiran dan Keluarganya.....	19
2. Latar Belakang Pendidikan	21
3. Karir Intelektual, Akademik, dan Pengabdian kepada Masyarakat	23
4. Karya-karya Muhammad Quraish Shihab.....	26

B. Tafsir Al-Misbah

1. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Misbah.....	29
2. Sistematika Penulisan Tafsir Al-Misbah.....	31
3. Metode dan Corak Tafsir Al-Misbah	33
4. Sumber Penafsiran	34

BAB III

TEORI WASILAH DALAM ALQURAN

A. Pengertian <i>Wasilah</i>	35
B. Perbedaan <i>Wasilah</i> dan <i>Tawassul</i>	46
C. Pembagian <i>Wasilah</i>	47
1. <i>Tawassul</i> Yang Disyariatkan.....	49
2. <i>Tawassul</i> yang Dilarang	59
D. Dalil kehujjahan <i>wasilah</i>	63

BAB IV

INTERPRETASI MUHAMMAD QURAISH SHIHAB TENTANG MAKNA WASILAH DALAM ALQURAN

A. Interpretasi Muhammad Quraish Shihab Tentang Makna Wasilah	67
B. Hakikat Wasilah/Tawassul.....	74
C. Perbedaan pandangan M. Qurasih Shihab dengan para mufassir lain tentang makna wasilah/tawassul.	76

D. Analisis Penulis..... 85

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan 89

B. Saran..... 91

DAFTAR PUSTAKA..... 92

